

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang penting untuk dirumuskan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:206), menyatakan bahwa pengertian desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam dan pelaksanaan penelitian.” Metode penelitian merupakan cara kerja untuk penelitian suatu objek, yang akan memandu peneliti tentang urutan-urutan penelitian yang dilakukan dan juga meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:2), menyatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara meneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis, dan mengintrupsikan data yang sedang diteliti. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:147), menyatakan bahwa definisi metode analisis deskriptif adalah sebagai berikut.

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun tujuan dari metode analisis deskriptif menurut Nazir (2011:54) adalah “untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.” Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi *financial distress* menggunakan rasio keuangan yang ada dalam model Altman *Z-Score*. Setelah mendapatkan perhitungan rasio keuangan, kemudian penulis melakukan prediksi atas resiko kebangkrutan menggunakan perhitungan terhadap nilai *Z-Score*.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui variabel yang terdapat dalam penelitian. Sugiyono (2014:38) menyatakan bahwa:

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasionalisasi variabel yaitu berjalannya variabel yang berkaitan langsung dengan indikator yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah *financial distress* sebagai variabel penelitian dengan indikator rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan diantaranya adalah Rasio Likuiditas dengan menghitung *Working Capital/Total Asset*, Rasio Profitabilitas dengan menghitung *Retained Earning/Total Asset* dan *EBIT/Total Asset*, serta Rasio Solvabilitas dengan menghitung *Book Value of Equity/Book Value of Debt*. Dari rasio dalam model Altman Modifikasi tersebut, maka diperoleh informasi mengenai prediksi kebangkrutan atas indikator yang digunakan untuk menganalisis kondisi *financial distress*.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:137), “apabila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.” Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun

dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

Adapun tabel mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	<i>Stock Chart</i> perusahaan sub sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar BEI	Sekunder	www.sahamok.com
2.	Laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar BEI	Sekunder	www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:124), adalah “himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.” Sugiyono (2014:80) mendefinisikan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015 yang berjumlah 49 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:124), “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.” Selain itu, Sugiyono (2014:81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penarikan sampel dalam penelitian ini akan

dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85).” Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan “untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.” (Sugiyono, 2014:81). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan, yaitu:

- a. Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015
- c. Perusahaan bergerak di bidang sub sektor *property and real estate*
- d. Perusahaan sub sektor *property and real estate* yang diprediksi mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) pada tahun 2012-2015

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 28 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel daftar perusahaan sub sektor *property and real estate* yang menjadi sampel.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
6.	BKSL	Sentul City Tbk
7.	COWL	Cowell Development Tbk
8.	CTRA	Ciputra Development Tbk
9.	CTRP	Ciputra Property Tbk

10.	CTRS	Ciputra Surya Tbk
11.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
12.	DILD	Intiland Development Tbk
13.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
14.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
No.	Kode	Nama Perusahaan
15.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
16.	GAMA	Gading Development Tbk
17.	GMTD	Goa Makassar Tourism Tbk
18.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
19.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
21.	MTSM	Metro Realty Tbk
22.	NIRO	Nirvana Development Tbk
23.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
24.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
25.	PUDP	Pudijati Prestige Tbk
26.	RBMS	Roda Vivatex Tbk
27.	SMDM	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
28.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: idx.co.id, data diolah (8 Agustus 2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158) “metode dokumentasi dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti dokumen-dokumen”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2012-2015 perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI.

Putri Fithriyah, 2017

ANALISIS KONDISI FINANCIAL DISTRESS UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yang dibutuhkan, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.
2. Menghitung rasio keuangan perusahaan untuk menganalisis kondisi *financial distress*, yaitu rasio-rasio yang berada di dalam model Altman *Z-Score* Modifikasi (*Z''-Score*) untuk perusahaan non manufaktur (jasa). Rasio keuangan yang dihitung mencakup rasio likuiditas (*Working Capital/Total Asset*), rasio profitabilitas (*Retained Earning/Total Asset* dan *EBIT/Total Asset*), dan rasio solvabilitas (*Book Value of Equity/Book Value of Debt*).
3. Menghitung nilai model Altman *Z''-Score* Modifikasi dari rasio keuangan yang telah diketahui tersebut. Penggunaan model Altman *Z''-Score* Modifikasi dikarenakan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan jasa dan model ini sudah banyak digunakan oleh negara berkembang. Adapun rumus dari model Altman *Z''-Score* Modifikasi menurut Prihadi (2009:84) adalah sebagai berikut.

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

$$X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$$

$$X_2 = \text{Retained Earning} / \text{Total Asset}$$

$$X_3 = \text{EBIT} / \text{Total Asset}$$

$$X_4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Book Value of Debt}$$

4. Melakukan interpretasi nilai hasil perhitungan model Altman *Z''-Score*. Interpretasi nilai *Z''-Score* adalah sebagai berikut.
 - a. *Z''-Score* di atas 2,60 : perusahaan sehat atau tidak potensial bangkrut

Putri Fithriyah, 2017

ANALISIS KONDISI FINANCIAL DISTRESS UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. *Z*''-Score antara 1,10-2,60 : perusahaan *grey area* atau daerah kelabu
- c. *Z*''-Score di bawah 1,10 : perusahaan dalam kondisi berpotensi bangkrut